ABSTRAK

Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik (*Online Single Submission*) adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati/walikota kepada pelaku usaha melalui sistem elektronik yang terintegrasi. Dengan adanya kebijakan ini diharapkan dapat memudahkan pelaku usaha dalam menerbitkan usahanya dari mana saja dan kapan saja, namun pada kenyataannya masih terdapat pelaku usaha yang kesusahan dalam pembuatan izin usahanya melalui sistem *Online Single Submission* (OSS). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses implementasi kebijakan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (OSS) di Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTKPTSP) Kota Pontianak. Hasil dari penelitian menunjukan bahwa belum optimalnya kebijakan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik (OSS) di Dinas Penanaman Modal, Tenaga Kerja dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMTKPTSP) Kota Pontianak dikarenakan kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM), belum meratanya kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh pelaksana kebijakan kepada pelaku usaha di Kota Pontianak yang berpengaruh terhadap kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang isi dan tujuan kebijakan, serta sarana dan prasarana penunjang kebijakan ini masih belum memadai. Rekomendasi untuk penelitian ini adalah perlu dilakukan sosialisasi dan bimbingan yang lebih intens lagi kepada pelaku usaha agar isi kebijakan dapat tersampaikan dengan baik dan tujuan dari kebijakan tersebut dapat berjalan secara optimal, serta perlu penambahan pegawai khusus untuk melakukan pendampingan kepada pelaku usaha yang kesulitan dalam menggunakan dan mengakses sistem OSS (*Online Single Submission*).

Kata Kunci: Implementasi, Perizinan Berusaha, *Online Single Submission*

ABSTRACT

The Electronically Integrated Business Licensing System Policy (Online Single Submission) is a business licensing issued by the OSS institution on behalf of the minister, head of the institution, governor, or regent/mayor to business actors through an integrated electronic system. With this policy, it was hoped that it would make it easier for business actors to publish their business from anywhere and anytime, but in reality, there were still business actors who had difficulty in making their business permits through the Online Single Submission (OSS) system. This study aimed to describe and analyze the process of implementing the electronically integrated business licensing business at the Integrated One Door Investment, Manpower, and Services Department of Pontianak City. the results of this study showed that the integrated electronic business licensing policy at the Integrated One Door Investment, Manpower, and Services Department of Pontianak was not optimal due to the lack of Human Resources, the uneven distribution of socialization activities conducted by policy implementers to business actors in Pontianak City which affected the lack of understanding of business actors about the content and objectives of the policy, as well as the facilities and infrastructure supporting this policy was still inadequate. The researcher suggests to conduct more intense socialization and guidance to business actors so that the contents of the policy can be conveyed properly and the objectives of the policy can run optimally and it is necessary to add special employees to provide assistance to business actors who have difficulty in using and accessing the Online Single Submission (OSS) system.

Keywords: *Implementation, Business Licensing, Online Single Submission.*